

BAB IV

SIMPULAN

Penulis menemukan dari 10 episode drama dragon zakura season 2 ini, terdapat 8 episode yang mengandung unsur tekanan sosial dalam lingkup akademis dari 7 siswa di kelas khusus Toudai pada SMA Tatsumi Gakuen.

Berdasarkan hasil penelitian dari 8 episode drama ini, menunjukan bahwa fenomena tekanan sosial yang terdapat dalam cuplikan drama terdiri dari beberapa sebab-akibat. Permasalahan yang terjadi oleh ketujuh siswa dalam kelas Toudai ini karena adanya fenomena sosial yang melekat dengan masyarakat. Fenomena sosial ini juga dapat menjurus kepada dampak negatif.

Tokoh Kenta yang berperan sebagai siswa berkebutuhan khusus mendapat perlakuan pembulian oleh salah satu siswa yang bernama Fuji di sekolah dengan berupa caci-maki, menendang barang kesukaan kenta. Kemudian dianggap tidak akan bisa mengikuti kegiatan belajar dikelas apalagi menjadi mahasiswa Toudai, sehingga merasa kehadirannya tidak berguna dan menyulitkan orang lain padahal di sisi lain ia memiliki kecerdasan tinggi. Tokoh Fuji yang terbiasa tidak mau kalah dan merasa lebih pintar dikarenakan ia harus membuktikan kepada orangtua dan kakaknya bahwa ia bisa lebih pintar dan tidak ingin hanya kakinya yang dibanggakan.

Tokoh Amano dan Hayase yang dinilai oleh ibunya bahwa mereka tidak akan bisa menjadi bagian dari universitas toudai karena nilai mereka yang selalu kecil. Tokoh Seto yang mengalami tekanan sosial terkait keluarganya Seto memutuskan untuk berhenti sekolah dan ingin bekerja karena perkataan dari kakaknya selalu bersikap tidak ada masalah apapun, tetapi hal tersebut berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh seto.

Tokoh Mari Kosugi yang mendapat perlakuan kasar dari ayahnya karena nekat mengikuti kelas Toudai agar dapat kuliah, dinilai perempuan tidak perlu sekolah tinggi karena tidak akan berguna.

Tokoh Iwasaki Kaede yang mendapat tekanan beban harapan dari orang tuanya untuk menjadi atlet badminton untuk meneruskan hobi orang tuanya yang juga atlet badminton.

Murid-murid selain mengalami tekanan dari gurunya, masing-masing mengalami tekanan dari lingkungan. Dalam drama dragon Zakura tokoh Iwasaki Kaede, Mari Kosugi, Fuji, Amano dan Hayase mengalami tekanan sosial yang berasal dari keluarga. Kemudian tokoh Seto mendapat tekanan Sosial dari segi ekonomi, tokoh Kenta yang memiliki kebutuhan khusus yaitu autisme mengalami tekanan sosial dari teman sebaya.

Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa kesadaran menjaga kesehatan mental siswa di tahap remaja merupakan kesadaran masyarakat umum. Kesadaran kesehatan mental bisa dimulai dari lingkup keluarga atau orang tua, menghargai kerja keras serta proses kecil dari seorang anak merupakan bagian yang mudah dilakukan namun sulit untuk di terapkan. Berdasarkan drama dragon zakura ini memiliki dampak positif pada progress kesadaran masyarakat terhadap fenomena sosial dalam unsur kebahasaan.

Penulis menyimpulkan faktor yang menjadi penyebab terjadinya fenomena sosial di drama tersebut adalah penutur dan kebahasaan. Lalu, dengan adanya Sakuragi Kenji yang membuat kelas khusus Toudai maka terlihat permasalahan sosial yang muncul dari skala kecil. Namun, karena tidak bisa langsung teratasi keseluruhan, seiring waktu berjalan permasalahan ini terus berkembang dari satu orang ke orang lain sehingga menimbulkan masalah pada psikolinguistik. Masalah yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah tekanan sosial yang bisa dialami oleh siapapun dan penyebab dari tekanan itu bisa berasal dari orang terdekat, seperti orang tua. Stress akademik, kurang dukungan selama perkembangan anak, harapan orang tua yang bersifat egois tanpa melihat kemampuan dari anak-anaknya.

Dari ketujuh anak yang mengikuti kelas Toudai, hanya 5 orang yang berhasil lulus seleksi ujian Universitas Tokyo, kelima orang tersebut adalah Kaede, Seto, Kosugi, Amano, dan Kenta. Hayase sudah mendaftarkan diri ke sekolah bisnis saat hasil nilai seleksi pertama sudah keluar, sedangkan Fuji masih harus menunggu tahun berikutnya untuk mengikuti ujian masuk Universitas Tokyo kedua kalinya. Anak-anak yang menerima tekanan sosial dari teman, orang lain dan orang tua dalam drama ini dapat membangun semangat mereka lebih tinggi untuk membuktikan hasil dari usaha belajar selama orang terdekat meragukannya.

Berikut ini hasil penelitian dari fenomena tekanan sosial yang telah penulis selesaikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan terkait fenomena sosial dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

